

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018***

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Pages</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- |                                                                                               |                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/ <i>Name</i><br>Alamat kantor/ <i>Office address</i>                                  | : Hernadi Buhron<br>: Jl. Ciputat Raya No. 123, Kebayoran Lama<br>Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12310 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Tubagus Ismai V No. 1A, Bandung - 40134                                                          |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>                                                            | : 08121223237                                                                                          |
| Jabatan/ <i>Position</i>                                                                      | : PLT Direktur Utama/<br><i>President Director (Acting)</i>                                            |
| 2. Nama/ <i>Name</i><br>Alamat kantor/ <i>Office address</i>                                  | : Alfi Zamzami<br>: Jl. Ciputat Raya No. 123, Kebayoran Lama<br>Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12310   |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Perum. Taman Galaxy, Jl. Taman Soka III/N 4No. 24<br>Jaka Setia, Bekasi - 17147                      |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>                                                            | : 085920641692                                                                                         |
| Jabatan/ <i>Position</i>                                                                      | : Direktur Keuangan/<br><i>Finance Director</i>                                                        |

menyatakan bahwa:

- |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;                                                                  | <i>state that:</i><br>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;</i>                       |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>          |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                        | 3. a. <i>All information contained in the Consolidated Financial statements is complete and correct;</i>                                                |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.                                                                   | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiary.</i>                                                             |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2020

  
**HERNADI BUHRON**  
PLT Direktur Utama/  
*President Director (Acting)*



**ALFI ZAMZAMI**  
Direktur Keuangan/  
*Finance Director*

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00370/2.1030/AU.1/03/0645-1/1/III/2020

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors*

### PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

#### **Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 31a atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis dan operasi PT Prima Layanan Nasional Enjiniring dan entitas anaknya serta asesmen manajemen bahwa Perusahaan dan entitas anak belum dapat secara akurat memprediksi dan mengkuantifikasi seberapa lama atau sejauh mana wabah Covid-19 tersebut berdampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

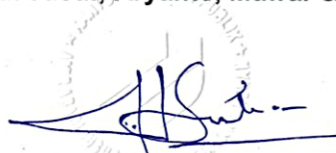
### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Emphasis of matter

*We draw attention to Note 31a to the consolidated financial statements which describes impact of the Covid-19 pandemic on the business and operations PT Prima Layanan Nasional Enjiniring and its subsidiary and the management assessment that the Company and subsidiary are yet to accurately predict and quantify how long or how far the Covid-19 pandemic will affect the operating results, financial position, and cash flows of the Company and subsidiary. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Dedy Sukrisnadi**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/  
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 31 Maret / March 31, 2020

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018*) Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6	226,822	319,314	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7	23,128	25,026	Restricted cash in bank
Piutang usaha	8			Trade receivables
Pihak berelasi		203,939	169,480	Related parties
Pihak ketiga		609	2,031	Third parties
Piutang lain-lain		27,632	20,075	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	9			Gross receivables from customers
Pihak berelasi		216,980	201,642	Related parties
Pihak ketiga		15,086	6,146	Third parties
Pajak dibayar di muka	22	91,354	78,111	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10	51,994	65,613	Prepaid expenses and advances
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>857,544</b>	<b>887,438</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	13,426	26,908	Investments in associate and joint venture
Aset tetap	13	296,821	309,307	Property and equipment
Aset tidak lancar lain	11	17,040	21,841	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>327,287</b>	<b>358,056</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1,184,831</b>	<b>1,245,494</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	14	134,096	116,175	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	15	35,393	64,133	Advances from customer
Utang lain-lain		5,472	41,243	Other payables
Utang bruto kepada pelanggan	16			Gross payables to customers
Pihak berelasi		112,157	144,199	Related parties
Pihak ketiga		1,986	831	Third parties
Utang pajak	22	14,264	14,354	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		54,623	51,864	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	32,978	32,978	Current maturity of long-term loan
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>390,969</b>	<b>465,777</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17	87,062	119,074	Long-term loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	23	18,760	14,831	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain		156	156	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>105,978</b>	<b>134,061</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000 (full amount) per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh- 25.000.000 saham	18	25,000	25,000	Authorized, subscribed and paid-up - 25,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5,169	5,169	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		663,318	620,413	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(5,616)	(4,937)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		687,871	645,645	Equity attributable to owner of the Company
Kepentingan non-pengendali		13	11	Non-controlling Interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>687,884</b>	<b>645,656</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1,184,831</b>	<b>1,245,494</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*Direklasifikasi, Catatan 30

\*Recclassified, Note 30

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	19	1,000,489	1,117,269	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	20	<u>(731,924)</u>	<u>(812,914)</u>	<b>COST OF SERVICES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		268,565	304,355	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	21	<u>(136,740)</u>	<u>(129,098)</u>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<u><b>131,825</b></u>	<u><b>175,257</b></u>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan bunga		13,955	11,361	<i>Finance income</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		394	(356)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Rugi investasi pada asosiasi dan ventura bersama	12	(13,482)	(5,145)	<i>Loss on investments in associate and joint venture</i>
Beban bunga	17	(15,644)	(19,231)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - bersih		<u>15,291</u>	<u>7,254</u>	<i>Others - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>132,339</u>	<u>169,140</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	22	<u>(7,392)</u>	<u>(5,056)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>124,947</b></u>	<u><b>164,084</b></u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>				<b>Other comprehensive income for the year</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	23	<u>(679)</u>	<u>(1,509)</u>	<i>Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss: Remeasurement of employment benefit</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>124,268</b></u>	<u><b>162,575</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		124,945	164,081	<i>Income for the year attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>2</u>	<u>3</u>	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH</b>		<u><b>124,947</b></u>	<u><b>164,084</b></u>	<b>TOTAL</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		124,266	162,572	<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>2</u>	<u>3</u>	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH</b>		<u><b>124,268</b></u>	<u><b>162,575</b></u>	<b>TOTAL</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Subscribed and paid-up capital stock</i> Rp	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to owner of the parent</i> Rp	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i> Rp	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp	
		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp	Pengukuran kembali imbangan Kerja Karyawan/ <i>Remeasurement of employment benefit</i> Rp				
Saldo per 1 Januari 2018	25,000	5,169	508,791	(3,428)	535,532	3	535,535	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Penyertaan saham kepentingan non-pengendali	--	--	--	--	--	5	5	<i>Additional shares in non-controlling interest</i>
Dividen	--	--	(52,459)	--	(52,459)	--	(52,459)	<i>Dividends</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	164,081	(1,509)	162,572	3	162,575	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2018	25,000	5,169	620,413	(4,937)	645,645	11	645,656	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Dividen	--	--	(82,040)	--	(82,040)	--	(82,040)	<i>Dividends</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	124,945	(679)	124,266	2	124,268	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	25,000	5,169	663,318	(5,616)	687,871	13	687,884	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak	132,339	169,140	Income before tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak:			Adjustments to reconcile profit before tax:
Rugi investasi pada ventura bersama	13,482	5,145	Loss on investments in joint venture
Beban Imbalan kerja	3,435	3,760	Employee benefits expense
Penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha	79	151	Allowances for impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	16,267	12,261	Depreciation of fixed asset
Beban bunga	15,644	19,231	Interest expense
Pendapatan bunga	(13,955)	(11,361)	Finance income
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	167,291	198,327	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1,898	(25,026)	Restricted cash in bank
Piutang usaha	(33,116)	(135,977)	Trade receivable
Piutang lain-lain	(7,557)	(16,290)	Other receivable
Tagihan bruto kepada pelanggan	(24,278)	(19,217)	Gross receivables from customers
Pajak dibayar di muka	(13,243)	(50,470)	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	13,619	(41,674)	Prepaid expenses and advances
Aset tidak lancar lain	4,801	581	Other non current assets
Utang usaha	17,921	66,437	Trade payable
Uang muka dari pelanggan	(28,740)	29,450	Advances from customers
Utang lain-lain	(35,771)	30,230	Other payable
Utang bruto kepada pelanggan	(30,887)	(14,776)	Gross payables to customers
Utang pajak	3,215	5,071	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2,759	21,667	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	--	(67)	Other long-term payables
Kas diperoleh dari operasi	37,912	48,266	Cash provided from operations
Penerimaan restitusi pajak	--	37,208	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan bunga	13,955	11,361	Interest received
Pembayaran imbalan kerja	(185)	(1,481)	Payments of employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(10,697)	(10,574)	Payments of income tax
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>40,985</b>	<b>84,780</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi oleh kepentingan non-pengendali	--	5	Additional investment from non-controlling interest
Perolehan aset tetap	(3,781)	(4,516)	Addition of property and equipment
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3,781)</b>	<b>(4,511)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran bunga	(15,644)	(19,231)	Payments for interest expenses
Pembayaran Dividen	(82,040)	(52,459)	Dividends payment
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(32,012)	(32,012)	Payments for long-term loan
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(129,696)</b>	<b>(103,702)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(92,492)</b>	<b>(23,433)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>319,314</b>	<b>342,747</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>226,822</b>	<b>319,314</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Tambahan informasi transaksi non kas disajikan  
di Catatan 25

Additional information of non cash transaction  
presented in Note 25

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 3 Oktober 2002 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 22 tanggal 12 Desember 2012 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta mengenai tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi. Perubahan ini telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-05116.AH.01.02 tanggal 8 Februari 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berkedudukan di Jalan Ciputat Raya No.123, Jakarta. Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). Kegiatan komersial Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut:

- a. Jasa konsultasi enjiniring dan atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan ("AMDAL");
- d. Informasi teknologi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

*PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (the Company) was established in Jakarta based on the notarial deed No. 9 dated October 3, 2002 from Haryanto S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No.C-00184.HT.01.01TH.2003 dated January 6, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19, Supplement No. 1891 dated March 7, 2003.*

*Articles of Association of the Company have been amended several times regarding the powers and responsibility of the Directors by deed No. 22 dated December 12, 2012 by Lenny Ishak Janis S.H., notary in Jakarta. This change was registered in the Department of Justice and Human Rights Republic of Indonesia by Letter No. AHU-05116.AH.01.02 dated February 8, 2013.*

*The Company is domiciled in Jakarta. The headquarter is located in Jalan Ciputat Raya No.123, Jakarta. The Company is a subsidiary of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). The commercial activity of the Company started on January 1, 2003.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involve engineering, procurement and construction, operation, maintenance of the electricity and non-electricity sector, which are as follows:*

- a. Engineering consultancy services and/or project management including project integrator electricity;*
- b. Study of electrical system;*
- c. Study of environmental impact analysis ("EIA");*
- d. Information technology;*
- e. Education and training;*
- f. Research and development;*
- g. Electricity supply;*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- i. Pemeliharaan dan atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/ atau gas bumi; dan
- k. Penyediaan atau manufaktur berbagai peralatan elektrik untuk transmisi dan elektrik untuk transmisi dan distribusi listrik.

- h. Planning, procurement and construction or installation (construction services) of the generation, transmission or distribution;
- i. Maintenance and or operation of the generation, transmission or distribution;
- j. Processing, stockpiling, transportation, trade, installation operation and maintenance of oil and/ or gas; and
- k. Provision or manufacturing of various electrical equipment for electrical transmission and also for transmission and distribution of electricity.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 940 (tidak diaudit) dan 1.179 (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had a total number of employees of 940 (unaudited) and 1,179 (unaudited), respectively.

- b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**  
Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- b. Management and Other Information**  
The composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:

	<u>2019 dan/and 2018</u>	
Presiden Komisaris	Tumpal Manaris Simarmata	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Djoko Prasetyo Julius Bobo Marzuqi	<i>Commissioners</i>

Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors are as follows:

	<u>2019 dan/and 2018</u>	
Pelaksana Tugas Direktur Utama	Hernadi Buhron	<i>Acting as President Director</i>
Direktur	Alfi Zamzami Yanuar Hakim Ultrisza Mednawarman	<i>Directors</i>

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

	<u>2019 dan/and 2018</u>	
Ketua	Julius Bobo	<i>Chairman</i>
Sekretaris	Raslan	<i>Secretary</i>
Anggota	Anita Mardalina Djoko Juwanto Marzuqi	<i>Members</i>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK")**

**2. New and Revised Statements of Financial  
Accounting Standard ("SFAS") and  
Interpretation of Financial Accounting  
Standards ("ISFAS")**

**a. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang  
berlaku efektif untuk tahun buku yang  
dimulai pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2019**

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**b. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang  
berlaku efektif untuk tahun buku yang  
dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dan  
setelahnya**

Interpretasi standar berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;

**a. New and Revised SFAS and ISFAS  
effective for the year beginning on or  
after January 1, 2019**

*Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2019, are as follows:*

- SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination;
- SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;
- SFAS 46 (Improvement 2018): Income Taxes;
- SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement.
- ISFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

*The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.*

**b. New and Revised SFAS and ISFAS  
effective for the year beginning on  
January 1, 2020 onwards**

*The following interpretation to standard will be effective for year beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted:*

- SFAS 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- *SFAS 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *SFAS 71: Financial Instruments;*
- *SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers;*
- *SFAS 73: Lease;*
- *ISFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments;*
- *SFAS 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;*
- *SFAS 1 (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;*
- *SFAS 1 (Improvement 2019): Presentation of Financial Statements;*
- *RSFAS 13: Revocation of SFAS 45: Nonprofit Entity Financial Reporting;*
- *SFAS 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;*
- *SFAS 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;*
- *ISFAS 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;*
- *ISFAS 102: Impairment on Murabahah Receivable.*

*Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application is permitted are:*

- *SFAS 112: Wakaf Accounting;*
- *SFAS 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business.*

*As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiary consolidated financial statements.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Kebijakan Akuntansi Penting**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan lainnya komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

**3. Significant Accounting Policies**

**a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")**

*The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the DSAK – IAI.*

**b. Basis of Preparation**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and subsidiary. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating investing and financing activities.*

**c. Basis of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary (including special purpose entities) controlled by the Company or subsidiary. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*The results of subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.*

*Changes in the Company and subsidiary interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and subsidiary interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

*If the Company loses control over the subsidiary, the Company:*

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;*
- (b) *Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other FAS, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the Company.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran

**d. Business Combinations**

*Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and subsidiary, liabilities incurred by the Company and subsidiary to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Company and subsidiary in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against*



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.*

*When a business combination is achieved in stages, the Company and subsidiary previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.*

*If the initial accounting for a business combination is incompleting by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleting. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

	2019	2018	
	Kurs tengah/ Middle rate Rp*)	Kurs tengah/ Middle rate Rp*)	
Mata uang			Currency
US\$	13,901	14,481	US\$
CNY	1,991	2,110	CNY

\*) dalam jumlah penuh/ in full amount

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk,

**e. Foreign Currency Transaction and Balances**

The accounts of the Company and subsidiary, are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

On December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company and subsidiary are as follows:

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company and subsidiary (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent,

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari ke lompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p><i>subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</i></p> <p><i>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</i></p> <p><i>iii. Both entities are joint ventures of the same third party;</i></p> <p><i>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i></p> <p><i>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</i></p> <p><i>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);or</i></p> <p><i>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);</i></p> <p><i>viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.</i></p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

*A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh

*Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance being*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**g. Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual

**i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**g. Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

The Company and subsidiary financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

**i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
  - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
  - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")  
AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada FVTPL.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pengasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. Loans and Receivables  
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
  - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
  - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")  
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at FVTPL.

On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

to profit or loss as reclassification adjustment.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and subsidiary rights to receive the dividends are established.

**Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

**Impairment of Financial Assets**

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

**Penghentian Pengakuan Aset  
Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*cash flows of the investment have been affected.*

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization;*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

*For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and subsidiary past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

**Derecognition of Financial Assets**

*The Company and subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiary neither transfer nor retain*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

*substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and subsidiary retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Reklasifikasi**

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar

**Reclassification**

*The Company and subsidiary shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and subsidiary may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas  
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*liability is not directly observable, the Company and subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as Liabilities or Equity  
*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Equity Instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and subsidiary after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.*

Financial Liabilities

*Financial liabilities are initially recognized at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective interest rate.*

**Derecognition of Financial Liabilities**

*The Company and subsidiary derecognize financial liabilities, when and only when the Company and subsidiary obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and subsidiary only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement that are not used as collateral or unrestricted.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Property and Equipment - Direct Acquisitions**

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of property and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and subsidiary would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset is already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is recognized using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows:*

	<b>2019 dan/and 2018 (Tahun/Years)</b>	
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Instalasi dan mesin	40	<i>Installation and machinery</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year-end, and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The costs of maintenance and repairments are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

*When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

*Land rights are recognized at cost and not depreciated.*

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.*

**m. Pekerjaan dalam Pelaksanaan**

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk

**m. Construction in Progress**

*Construction in progress represents costs directly related to the construction of property and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction, depreciation of property and equipment*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat siap digunakan.

**n. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account ready for use.*

**n. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, to be added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowings cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

*Borrowing costs are capitalized from foreign exchange losses to an extent by which the capitalized amount does not exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan  
Ventura Bersama**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi

**o. Investment in Associates and Joint  
Ventures**

Investments in Associates

Associate are all entities over which the Company and subsidiary has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates is accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and subsidiary investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company and subsidiary share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and subsidiary interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and subsidiary net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and subsidiary have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and subsidiary with associates are eliminated to the extent of the Company and subsidiary interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associates have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and subsidiary.*

*The Company and subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and subsidiary investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

*The Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

- (a) *if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value;*
- (c) *When the Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiary account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama  
Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*When the Company and subsidiary transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.*

Interest in joint ventures  
*Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and subsidiary have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.*

*The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the company and subsidiary share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Company and subsidiary share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.*

*Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and subsidiary share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and subsidiary and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method until the date on which the Company and subsidiary cease to have joint arrangements over the joint ventures.*



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

*Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and subsidiary.*

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

*The Company and subsidiary measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiary or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.*

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan**

Bila hasil kontrak proyek dapat diestimasi dengan andal, pendapatan dan biaya diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kegiatan kontrak pada akhir periode pelaporan, yang diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan dibagi dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Pengukuran termasuk pekerjaan tambah (kurang), klaim dan pembayaran insentif yang telah disetujui oleh pelanggan. Bila hasil kontrak proyek tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan kontrak diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang telah terjadi yang dapat diperoleh kembali.

**p. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue**

*Where the outcome of a project contract can be estimated reliably, revenue and costs are recognized with reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured according to the proportion that contract cost incurred for work performed to date bears on the estimated total contract cost. Variations in contract work, claims and incentive payments are included to the extent that they have been agreed with the customer. Where the outcome of a project contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognized to the extent of contract cost incurred that is probable to be recovered.*

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan kontrak, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

*When it is probable that the total contract cost will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.*

Pada tanggal pelaporan, kelebihan biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui atas penagihan kontrak proyek disajikan sebagai aset lancar pada "Tagihan bruto kepada pelanggan", sedangkan kelebihan penagihan atas biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui disajikan sebagai kewajiban lancar pada "Utang bruto kepada pelanggan".

*At reporting date, contract cost plus earnings (deducted losses) in excess of billings on project contracts are presented as current assets under "Gross receivables from customers" while billings in excess of contract cost plus earnings (deducted losses) are presented as current liability under "Gross payables to customers".*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dan beban atas penyaluran gas kompresi berdasarkan jumlah energi yang terpakai pada saat dilakukan proses jasa kompresi gas setiap akhir bulan.

*Revenues and expenses from distribution of compressed gas based on the total amount of energy consumed for the process of gas compression service by the end of the month.*

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses

*Expenses are recognized as incurred on an accrued basis.*

**q. Imbalan Kerja**

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

**q. Employee Benefits**

Post-employment Benefits

*The Company and subsidiary have established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and subsidiary also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and subsidiary policies*

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit Method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

*Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.*

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan

Long-term Benefits

*Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and subsidiary recognized gains or losses on*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**s. Perpajakan**

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian penghasilan Perusahaan dan entitas anak dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

*the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to other comprehensive income in the period in which they occur.*

*The long-term employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.*

**r. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and subsidiary will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimate to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**s. Taxation**

Final income tax

*According to the tax regulation, certain Company and subsidiary income is subject to final tax. For the purpose of financial statement preparation, final income tax*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban PPh final dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban usaha.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban usaha diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya pada akhir periode pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*expenses are stated in the consolidated statement of profit or loss as part of operating expenses.*

*Tax expenses on income being subjected to final tax, recognized proportionally with total income in current period. The differences between the final income tax paid with total charged as operating expense recognized as prepaid tax or tax payable.*

*The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

Non-final income tax

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities at the end of the reporting period.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities when they relate to income taxes levied by the same taxation authority when the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.*

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laporan laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laporan laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi.

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in the profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside the profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside the profit or loss.*

Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

*No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference identified for commercial and tax base values.*

**4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

**4. Critical Accounting Judgments and Estimates**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen Perusahaan diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the Company's management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan dan entitas anak telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut.

Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual;
  - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgements in Applying Accounting Policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company and subsidiary have identified the following matters under which significant judgments are made:*

Interest in Joint Arrangements

*Judgement is required to determine when the Company and subsidiary have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and subsidiary have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and subsidiary to assess its rights and obligations arising from the arrangement.*

*Specifically, the Company and subsidiary considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and subsidiary also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement;*
  - *Other facts and circumstances (when relevant).*

*This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Crompton Prima Switchgear Indonesia. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut.

Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 12).

**Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan kontrak

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak yang masih dalam proses berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Pendapatan kontrak diungkapkan dalam Catatan 19.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 8.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*The Company have joint arrangements which are structured through joint venture, namely PT Crompton Prima Switchgear Indonesia. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and subsidiary have rights to the net assets of the arrangements.*

*The Company also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint venture (Note 12).*

**Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:*

Contract revenue recognition

*The Company recognizes contract revenues still in progress based on a percentage of completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of contract costs incurred for work performed to the calculation date compared to the estimated total contract costs based on the accounting policies described in Note 2. Important assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of the estimated income. Contract revenue is disclosed in Note 19.*

Impairment Loss on Loans and Receivables

*The Company and subsidiary assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 8.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak

Post-employment Benefits

*The determination of the post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and subsidiary assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and subsidiary assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and subsidiary post-employment benefit obligations.*

*Assumptions used in the calculation of post-employment benefit obligations are disclosed in Note 23.*

Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining method over their estimated useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

Income taxes

*The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the*



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

*income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

**5. Entitas Anak**

**PT Prima Power Nusantara ("PPN")**

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PPN, yang berlokasi di Jakarta. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp60.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99%. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah aset PPN sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp279.081 dan Rp260.433.

**5. Subsidiary**

**PT Prima Power Nusantara ("PPN")**

*On June 16, 2016, the Company established a subsidiary, PPN, located in Jakarta. Total of paid-up capital amounted to Rp60,000 with ownership percentage of the Company 99.99%. As of December 31, 2019 and 2018, total assets of PPN before elimination amounted to Rp279,081 and Rp260,433, respectively.*

**6. Kas dan Setara Kas**

**6. Cash and Cash Equivalents**

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas	559	3,018	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	70,896	64,170	Rupiah
US\$	6,726	18,682	US\$
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	13,935	14,796	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	6,959	6,473	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	98,516	104,121	Total related parties
Phak ketiga			Third parties
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah	2,747	2,175	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	2,747	2,175	Total third parties
Jumlah bank	101,263	106,296	Total banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	105,000	115,000	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	10,000	60,000	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	--	20,000	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	115,000	195,000	Total related parties
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah	--	15,000	Rupiah
PT Bank BNI Syariah			PT Bank BNI Syariah
Rupiah	10,000	--	Rupiah
Jumlah deposito berjangka	125,000	210,000	Total time deposits
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>226,822</b>	<b>319,314</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4.20% - 7.68%	4.71% - 8.25%	Interest rate per annum on time deposits
Jangka waktu	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	Period

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Rekening Bank yang Dibatasi  
Penggunaannya**

Akun ini merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan bank garansi untuk jaminan pelaksanaan proyek. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo rekening bank yang dibatasi penggunaannya masing – masing sebagai berikut:

**7. Restricted Cash in Bank**

This account represents cash in bank which were used as collateral on bank guarantees for projects. As at December 31, 2019 and 2018, the restricted bank account balances are as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Rekening Bank			<i>Banks Account</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)			<i>Related parties (Note 24)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,189	25,026	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
PT Bank Bukopin Tbk	16,939	--	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>23,128</u></b>	<b><u>25,026</u></b>	<b>Total</b>

**8. Piutang Usaha**

**a. Berdasarkan langganan**

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp
Pihak berelasi (Catatan 24)		
PLN	189,762	156,621
PT Crompton Prima Switchgear	9,168	--
PT PLN Gas dan Geothermal	2,884	2,887
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	1,118	1,799
PT Indonesia Power	1,007	8,173
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	240	240
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b><u>204,179</u></b>	<b><u>169,720</u></b>
Pihak ketiga	4,510	5,853
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Pihak berelasi	(240)	(240)
Pihak ketiga	(3,901)	(3,822)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(4,141)</u></b>	<b><u>(4,062)</u></b>
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b><u>204,548</u></b>	<b><u>171,511</u></b>

**8. Trade Receivables**

**a. By debtors**

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			<i>Related Parties (Note 24)</i>
PLN	189,762	156,621	<i>PLN</i>
PT Crompton Prima Switchgear	9,168	--	<i>PT Crompton Prima Switchgear</i>
PT PLN Gas dan Geothermal	2,884	2,887	<i>PT PLN Gas dan Geothermal</i>
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	1,118	1,799	<i>PT Pelayanan Listrik Nasional Batam</i>
PT Indonesia Power	1,007	8,173	<i>PT Indonesia Power</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	240	240	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b><u>204,179</u></b>	<b><u>169,720</u></b>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga	4,510	5,853	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Allowances for impairment losses</i>
Pihak berelasi	(240)	(240)	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	(3,901)	(3,822)	<i>Third party</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(4,141)</u></b>	<b><u>(4,062)</u></b>	<i>Total</i>
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b><u>204,548</u></b>	<b><u>171,511</u></b>	<b>Total trade receivables - net</b>

**b. Berdasarkan umur piutang usaha  
sebelum penurunan nilai**

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp
Belum jatuh tempo	123,644	161,627
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 60 hari	28,801	7,247
61 s/d 90 hari	24,406	--
Lebih dari 90 hari	31,838	6,699
	208,689	175,573
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai	(4,141)	(4,062)
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b><u>204,548</u></b>	<b><u>171,511</u></b>

**b. By age category of trade receivables  
before impairment**

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Belum jatuh tempo	123,644	161,627	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>past due</i>
1 s/d 60 hari	28,801	7,247	<i>1 to 60 days</i>
61 s/d 90 hari	24,406	--	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	31,838	6,699	<i>More than 90 days</i>
	208,689	175,573	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai	(4,141)	(4,062)	<i>Change in the allowances for impairment losses</i>
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b><u>204,548</u></b>	<b><u>171,511</u></b>	<b>Total trade receivables - net</b>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Changes in the allowance for impairment losses</i>
Saldo awal	4,062	3,911	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	79	151	<i>Additions</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>4,141</b>	<b>4,062</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

*Allowances for impairment losses were made collectively for all trade receivables which are past due.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp80.904 yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

*Management believes that the allowances made for impairment losses are adequate. As of 31 December 2019, trade receivables of Rp80,904 were past due but not impaired.*

**9. Tagihan Bruto kepada Pelanggan**

**9. Gross Receivables from Customers**

**a. Berdasarkan kontrak**

**a. By contract**

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	933,903	736,182	<i>Contracts cost incurred to reporting date</i>
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	350,334	304,063	<i>Recognized profit less recognized losses</i>
	1,284,237	1,040,245	
Dikurangi: penagihan termin	(1,052,171)	(832,457)	<i>Less: progress billings</i>
<b>Jumlah</b>	<b>232,066</b>	<b>207,788</b>	<b><i>Total</i></b>

**b. Berdasarkan pelanggan**

**b. By customers**

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			<i>Related parties (Note 24)</i>
PLN	216,478	199,770	<i>PLN</i>
PT Indonesia Power	338	1,851	<i>PT Indonesia Power</i>
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	111	--	<i>PT Pelayanan Listrik Nasional Batam</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	48	--	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5	--	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	--	21	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
Jumlah pihak berelasi	216,980	201,642	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga	15,086	6,146	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>232,066</b>	<b>207,788</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

**10. Prepaid Expenses and Advances**

	2019 Rp	2018 Rp	
Uang muka proyek	29,696	41,568	Advances for project
Sewa dibayar dimuka	18,709	22,172	Prepaid rent
Lain-lain	3,589	1,873	Others
<b>Jumlah</b>	<b>51,994</b>	<b>65,613</b>	<b>Total</b>

**11. Aset Tidak Lancar Lain**

**11. Other Non-Current Assets**

	2019 Rp	2018 Rp	
Perangkat Lunak	16,202	18,715	Software
Beban Tangguhan	432	2,434	Deferred costs
Lainnya	406	692	Other
<b>Jumlah</b>	<b>17,040</b>	<b>21,841</b>	<b>Total</b>

**12. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

**12. Investment in Associate and Joint Venture**

Rincian investasi pada asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

The details of investments in joint venture and associate are as follows:

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operations</i>	Presentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2019 %	2018 %
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i></u>					
PT Permata Prima Elektrindo ("PPE")	Jakarta	Distribusi listrik/ <i>Electricity distribution</i>	2006	15	15
<u>Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i></u>					
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ <i>Electricity controller and distribution</i>	2014	49	49

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All associate and joint venture are recorded by the Company using the equity method. All entities are private entity and there are no quoted market prices available for their shares.

Per 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As at December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in associate and joint venture.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associate and joint venture are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2019/ Carrying amount January 1, 2019 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian atas laba rugi/ Share of profit or loss Rp	Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2019/ Carrying amount December 31, 2019 Rp
<u>Asosiasi/ Associate</u>					
PPE	--	--	--	--	--
<u>Ventura bersama/ Joint venture</u>					
CPSI	26,908	--	(13,482)	--	13,426
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>26,908</b>	<b>--</b>	<b>(13,482)</b>	<b>--</b>	<b>13,426</b>

	Jumlah tercatat 1 Januari 2018/ Carrying amount January 1, 2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian atas laba rugi/ Share of profit Rp	Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018 Rp
<u>Asosiasi/ Associate</u>					
PPE	--	--	--	--	--
<u>Ventura bersama/ Joint venture</u>					
CPSI	32,053	--	(5,145)	--	26,908
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>32,053</b>	<b>--</b>	<b>(5,145)</b>	<b>--</b>	<b>26,908</b>

CPSI

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas CPSI, ventura bersama pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

CPSI

The following table is the summarized financial information for CPSI, a joint venture as of December 31, 2019 and 2018, which are accounted for using equity method.

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset lancar	65,572	10,631	Current assets
Aset tidak lancar	284,942	258,869	Non-current assets
	350,514	269,500	
Liabilitas jangka pendek	156,798	139,302	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	166,315	75,283	Non-current liabilities
	323,113	214,585	
<b>Aset bersih</b>	<b>27,401</b>	<b>54,915</b>	<b>Net asset</b>
<b>% kepemilikan efektif</b>	<b>49%</b>	<b>49%</b>	<b>% of effective ownership</b>
Bagian atas aset bersih	13,426	26,908	Share of net assets

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan	64,081	--	Revenue
Beban pokok penjualan	(62,149)	(9,507)	Cost of goods sold
Pendapatan lain-lain - bersih	(29,447)	(993)	Other income - net
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(27,515)</b>	<b>(10,500)</b>	<b>Losses for the year</b>
<b>% kepemilikan efektif</b>	<b>49%</b>	<b>49%</b>	<b>% of effective ownership</b>
Bagian Perusahaan atas rugi investasi	(13,482)	(5,145)	The Company's shares of losses
Pendapatan komprehensif lainnya	--	--	Other comprehensive income
<b>Dividen yang diterima dari investasi</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Dividend received from investments</b>

Pada tahun 2014, Perusahaan dan CG International Holding Singapore Pte Ltd mendirikan CPSI. Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US\$1.911.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp22.019 dengan kepemilikan sebesar 49%.

In 2014, the Company and CG International Holding Singapore Pte Ltd established CPSI. The Company made an investment amounted to US\$1,911,000 (full amount) or equivalent to Rp22,019 with 49% ownership.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan melakukan tambahan penyertaan saham sebesar US\$1.225.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp16.739 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

In 2015, The Company made an additional investments amounting to US\$1,225,000 (full amount) or equivalent to Rp16,739 without changes in percentage of ownership.

PPE

Pada tahun 2006, Perusahaan dan PT Perwira Inti Megah mendirikan PPE dengan maksud untuk menjalankan usaha ketenagalistrikan dengan nilai penyertaan dari Perusahaan sebesar Rp1.500. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memutuskan untuk menurunkan nilai investasi terkait kerugian berulang PPE.

PPE

In 2006, the Company and PT Perwira Inti Megah established PPE for the purpose of conducting electricity business, with an investment amount of Rp1,500 from the Company. At December 31, 2015, the Company decided to impair the investment due to recurring loss of PPE.

**13. Aset Tetap**

**13. Property and Equipment**

	2019				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	5,582	9	--	--	5,591	Land
Perlengkapan umum	5,435	3,622	--	--	9,057	General equipment
Instalasi dan mesin	282,021	--	--	38,379	320,400	Installation and machinery
Subjumlah	293,038	3,631	--	38,379	335,048	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	38,229	150	--	(38,379)	--	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>331,267</b>	<b>3,781</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>335,048</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Perlengkapan umum	(1,452)	(1,390)	--	--	(2,842)	General equipment
Instalasi dan mesin	(20,508)	(14,877)	--	--	(35,385)	Installation and machinery
<b>Jumlah</b>	<b>(21,960)</b>	<b>(16,267)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>(38,227)</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>309,307</b>				<b>296,821</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	5,543	39	--	--	5,582	Land
Perlengkapan umum	958	4,477	--	--	5,435	General equipment
Instalasi dan mesin	282,021	--	--	--	282,021	Installation and machinery
Subjumlah	288,522	4,516	--	--	293,038	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	40,740	--	(2,511)	--	38,229	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>329,262</b>	<b>4,516</b>	<b>(2,511)</b>	<b>--</b>	<b>331,267</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Perlengkapan umum	(910)	(542)	--	--	(1,452)	General equipment
Instalasi dan mesin	(8,789)	(11,719)	--	--	(20,508)	Installation and machinery
<b>Jumlah</b>	<b>(9,699)</b>	<b>(12,261)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>(21,960)</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>319,563</b>				<b>309,307</b>	<b>Net carrying value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	14,877	11,719	Cost of services (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	1,390	542	Operating expenses (Note 21)
<b>Jumlah</b>	<b>16,267</b>	<b>12,261</b>	<b>Total</b>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Selatan, Nias Utara dan Kalimantan Barat dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2031. Perolehan tanah tersebut sehubungan pelaksanaan pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga gasifikasi batubara dan pembangkit tenaga modular pengganti diesel.

*The Company owns several pieces of land located in South Sumatera, North Nias and West Kalimantan with Building Use Right for a period of 20 years until 2031. The land acquisitions were performed in relation with the construction and operation of coal gas power plant and substitute diesel power modular.*

**Pekerjaan dalam pelaksanaan**

Pada tanggal 31 Desember 2019, instalasi dan mesin diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, dengan jumlah nilai pertanggungan Rp285.015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**Construction in progress**

*As of December 31, 2019, installation and machinery were insured against fire, theft and other risk with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, with a total insurance coverage of Rp285,015. In Management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover losses that may arise from such risks.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. Utang Usaha**

Akun ini merupakan liabilitas kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian material dan jasa konstruksi kepada sub kontraktor.

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bira Jaya Mandiri Perkasa	24,367	23,725
PT Voksel Electric Tbk	14,274	12,191
PT Black & Veatch International Company	9,226	16,223
PT Putranata Mandiri	8,150	--
PT Iradat Aman Globalindo	6,062	--
Fichtner GmbH & Co. KG	5,051	14,656
PT ABB Sakti Industri	--	9,715
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	66,966	39,665
<b>Jumlah</b>	<b>134,096</b>	<b>116,175</b>

**14. Trade Payables**

*This account represents payables to third parties arising from purchase of material and construction service to sub contractor.*

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bira Jaya Mandiri Perkasa	24,367	23,725
PT Voksel Electric Tbk	14,274	12,191
PT Black & Veatch International Company	9,226	16,223
PT Putranata Mandiri	8,150	--
PT Iradat Aman Globalindo	6,062	--
Fichtner GmbH & Co. KG	5,051	14,656
PT ABB Sakti Industri	--	9,715
Others (each below 5%)	66,966	39,665
<b>Total</b>	<b>134,096</b>	<b>116,175</b>

**15. Uang Muka dari Pelanggan**

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan *Engineering Procurement Construction*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp35.393 dan Rp64.133.

**15. Advances from Customers**

*This account mostly represents advances received from customers in relation with revenue incurred from Engineering, Procurement Construction services.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company's advances form customers is amounted to Rp35,393 and Rp64,133, respectively.*

**16. Utang Bruto kepada Pelanggan**

**a. Berdasarkan kontrak**

	2019 Rp	2018 Rp
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	717,819	349,281
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	618,516	148,310
	1,336,335	497,591
Dikurangi: penagihan termin	(1,450,478)	(642,621)
<b>Jumlah</b>	<b>(114,143)</b>	<b>(145,030)</b>

**16. Gross Payables to Customers**

**a. By contract**

*Contracts cost incurred to reporting date*  
*Recognized profit less recognized losses*  
*Less: progress billings*

**b. Berdasarkan pelanggan**

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi (Catatan 24)		
PLN	100,180	141,347
PT Indonesia Power	8,555	2,476
PT PLN Gas dan Geothermal	1,415	--

*Related parties (Note 24)*  
*PLN*  
*PT Indonesia Power*  
*PT PLN Gas and Geothermal*



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			<i>Related parties (Note 24)</i>
PT Crompton Prima Switchgear	1,356	--	<i>PT Crompton Prima Switchgear</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	347	174	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	174	--	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	130	202	<i>PT Pelayanan Listrik Nasional Batam</i>
Jumlah pihak berelasi	112,157	144,199	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga	1,986	831	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>114,143</b>	<b>145,030</b>	<b>Total</b>

**17. Pinjaman Jangka Panjang**

**17. Long-term Loan**

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah utang pokok	120,040	152,052	<i>Principal amount</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(32,978)	(32,978)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>87,062</b>	<b>119,074</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PLN, Pemegang Saham. Pinjaman ini diberikan untuk keperluan pendanaan program investasi dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan. Jumlah pokok total pinjaman yang diberikan adalah maksimum sebesar Rp250.000. Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp220.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,95% per tahun dan akan berakhir setelah jangka waktu 7 tahun terhitung sejak selesainya masa *grace period* selama 12 bulan sejak tanggal penarikan pinjaman pertama kali.

*On December 28, 2015, the Company entered into a loan agreement with PLN, Stockholder. The loan was granted for the funding of the Company's investment programme to support its business operations. The maximum loan to be granted amounted to Rp250,000. The company has withdrawn Rp220,000 with an interest rate of 11.95% per annum, and will maturities are within 7 years after the grace period for 12 months from the date of the first loan withdrawal.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp120.040 dan Rp152.052 (Catatan 24).

*As of December 31, 2019 and 2018 the outstanding balance from this loan amounted to Rp120,040 and Rp152,052, respectively (Note 24).*

Beban bunga pinjaman tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp15.644 dan Rp19.231.

*Interest expense charges related to loan in 2019 and 2018 amounted to Rp15,644 and Rp19,231, respectively.*

**18. Modal Saham**

**18. Capital Stock**

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i> Rp
<b>Pemegang saham</b>			
PLN	24,975,000	99.90%	24,975
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN)	25,000	0.10%	25
<b>Jumlah/Total</b>	<b>25,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>25,000</b>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. Pendapatan**

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa supervisi enjiniring, supervisi konstruksi, *design* reviu, jasa konsultasi, jasa konstruksi, jasa kompresi gas dan jasa lainnya sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
<i>Engineering Procurement Construction</i>	440,002	438,406
Konstruksi	237,516	326,405
Transmisi dan distribusi	121,004	161,278
Kompresi Gas	103,651	103,594
Pembangkitan	93,444	48,863
Operasional dan perawatan	4,872	38,723
<b>Jumlah</b>	<b>1,000,489</b>	<b>1,117,269</b>

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi (Catatan 24)		
PLN	957,118	1,079,512
PT Indonesia Power	11,750	14,915
PT Crompton Prima Switchgear	10,093	--
PT PLN Gas dan Geothermal	4,057	2,887
PT Pembangkitan Jawa Bali	2,167	--
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	2,086	1,799
PT PLN Batubara	--	431
Jumlah pihak berelasi	987,271	1,099,544
Pihak ketiga	13,218	17,725
<b>Jumlah</b>	<b>1,000,489</b>	<b>1,117,269</b>

*This account represents revenue for engineering supervision, construction supervision, design review, consulting services, construction services, gas compression services and other services as follows:*

*Engineering Procurement Construction  
Constructions  
Transmission and distributions  
Gas compressions  
Generators  
Operation and maintenance  
Total*

*The details of revenue by customers are as follows:*

*Related parties (Note 24)  
PLN  
PT Indonesia Power  
PT Crompton Prima Switchgear  
PT PLN Gas and Geothermal  
PT Pembangkitan Jawa Bali  
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam  
PT PLN Batubara  
Total related parties  
Third parties  
Total*

**20. Beban Pokok Pendapatan**

	2019 Rp	2018 Rp
Subkontraktor	419,566	471,257
Remunerasi enjiniring	151,570	164,028
Perjalanan dinas dan transportasi	48,566	46,915
Sewa	29,928	26,590
Beban pajak final (Catatan 22)	28,563	35,328
Penyusutan (Catatan 13)	14,877	11,719
Lain-lain	38,854	57,077
<b>Jumlah</b>	<b>731,924</b>	<b>812,914</b>

**20. Cost of Services**

*Subcontractors  
Engineering remunerations  
Business trip and transportation  
Rental  
Final income tax (Note 22)  
Depreciation (Note 13)  
Others  
Total*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. Beban Usaha**

**21. Operating Expenses**

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	81,853	83,007	<i>Salary and welfare benefits</i>
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	8,385	8,576	<i>Employee income tax allowances</i>
Sewa	6,895	6,879	<i>Rental</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	5,965	4,156	<i>Business trip and transportation</i>
Jasa tenaga kerja	4,525	2,626	<i>Labour services</i>
Alat keperluan kantor	3,436	3,089	<i>Office supplies</i>
Beban imbalan kerja	3,250	3,760	<i>Employee benefit expense</i>
Konsumsi	2,580	1,534	<i>Consumables</i>
Telekomunikasi	2,036	1,054	<i>Telecommunication</i>
Alat tulis kantor	1,784	1,735	<i>Stationaries</i>
Penyusutan (Catatan 13)	1,390	542	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Konsultan	1,227	829	<i>Consulting</i>
Lain-lain	13,414	11,311	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>136,740</b>	<b>129,098</b>	<b>Total</b>

**22. Perpajakan**

**22. Taxation**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak pertambahan nilai	91,354	77,112	<i>Value added tax</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 21	--	999	<i>Overpayment of Income tax article 21</i>
<b>Jumlah</b>	<b>91,354</b>	<b>78,111</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Penghasilan Badan	2,437	897	<i>Corporate of income tax</i>
Pajak penghasilan final	7,540	5,700	<i>Final income tax</i>
Pajak pertambahan nilai	--	2,912	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	3,395	3,510	<i>Article 21</i>
Pasal 4(2)	442	1,020	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 23	257	182	<i>Article 23</i>
Pasal 25	193	133	<i>Article 25</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14,264</b>	<b>14,354</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan Final**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**c. Final Income Tax**

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final konstruksi	840,370	974,245	<i>Revenue subject to final income tax constructions</i>
Beban pajak penghasilan final berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Catatan 20)	28,563	35,328	<i>Final income tax expense at prevailing tax rates (Note 20)</i>
Dikurangi pembayaran pajak yang berlaku	(26,723)	(30,466)	<i>Less payment of final income tax</i>
Utang atas pajak penghasilan final awal tahun	5,700	838	<i>Tax payable on final income tax at beginning of the year</i>
<b>Utang atas pajak penghasilan final akhir tahun</b>	<b>7,540</b>	<b>5,700</b>	<b><i>Tax payable on final income tax at end of the year</i></b>

**d. Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**d. Income Tax Expenses**

*A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	132,339	169,140	<i>Profit before corporate income tax</i>
Dikurangi laba entitas anak	3	4	<i>Less profit of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	132,336	169,136	<i>Profit before corporate income tax of the Company</i>
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan secara fiskal:			<i>Non-deductible expenses (non-taxable income):</i>
Penghasilan bunga	(13,561)	(11,074)	<i>Finance income</i>
Kesejahteraan dan tunjangan pajak	35,099	39,544	<i>Employee welfare and tax allowances</i>
Lain-lain	(20,650)	(15,206)	<i>Others</i>
Bagian laba bersih entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(11,534)	(28,072)	<i>Share in net income of subsidiary, associate and joint venture</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final dan biaya-biaya berkaitan	(92,123)	(134,104)	<i>Income already subjected to final tax and related expenses</i>
<b>Taksiran laba yang dikenakan pajak</b>	<b>29,567</b>	<b>20,224</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>
<b>Beban pajak penghasilan badan kini</b>	<b>7,392</b>	<b>5,056</b>	<b><i>Corporate income tax expense - current</i></b>
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pasal 23	(2,819)	(2,740)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(2,136)	(1,419)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(4,955)	(4,159)	<i>Total</i>
<b>Kurang bayar pajak penghasilan</b>	<b>2,437</b>	<b>897</b>	<b><i>Under payment of corporate income tax</i></b>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

*Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled in with the Tax Office.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	132,339	169,140	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	33,085	42,285	<i>Tax expenses at prevailing rate</i>
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	(2,661)	(3,702)	<i>Non-deductible expenses (non-taxable income)</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final konstruksi dan biaya-biaya yang berkaitan	(23,032)	(33,527)	<i>Income already subjected to final tax and related expense</i>
<b>Beban pajak kini</b>	<b>7,392</b>	<b>5,056</b>	<b><i>Current tax expense</i></b>

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 2 Maret 2018, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas restitusi Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015 dan Tahun 2016 sebesar Rp41.699.191.227 (nilai penuh). Nilai restitusi yang diterima setelah dikurangi Denda dan Bunga Pajak sebesar Rp36.855.045.091 (nilai penuh) tanggal 29 Maret 2018. Selisih antara jumlah yang diakui dengan yang tercatat dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

**e. Tax Assessment Letters**

*On March 2, 2018, the Directorate General of Taxes issued a Tax Assessment Letter for the restitution of Value Added Taxes in 2015 and 2016 amounting to Rp41,699,191,227 (full amount). The value of the refund received after deducting the fine and tax interest is Rp36,855,045,091 (full amount) on March 29, 2018. The difference between the amount recognized and the carrying amount is charged to current year's profit or loss.*

Pada tanggal 6 Juni 2018, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan senilai Rp352.709.460 (nilai penuh) masa Januari sampai dengan Desember tahun 2016 yang kemudian dikurangi dengan Pajak Kurang Bayar atas PPh 21, PPh 23 dan PPh 4(2) sebesar Rp826.844.996 (nilai penuh).

*On June 6, 2018, the Company also received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp352,709,460 (full amount) from January to December 2016 which was then reduced by underpayment of PPh 21, Income Tax 23 and Income Tax 4 (2) Rp826,844,996 (full amount).*

**23. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mempunyai karyawan yang diperbantukan dari PLN, entitas induk. Entitas induk menanggung liabilitas imbalan pascakerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan dan pemeliharaan kesehatan serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selama karyawan diperbantukan

**23. Employment Benefit Liabilities**

*The Company has employees who are seconded from PLN, the Parent Company. The Parent Company bears post-employment benefit obligations including other retirement benefits in the form of severance pay, gratuity and compensation benefits, fringe benefits and awards after-office earnings and health maintenance as well as providing the defined benefit pension plans for the seconded employees. The programme is administered by Dana Pensiun PLN and Bank Rakyat Indonesia (BRI). During the secondment period, the Company shall pay the pension*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PLN berdasarkan keputusan Direksi PLN No. 332.K/010/DIR/2003. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, karena Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Iuran pensiun yang dibayarkan Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp181 dan Rp160.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja tanpa pendanaan kepada karyawan tetap berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 305 karyawan pada tahun 2019 dan 187 karyawan pada tahun 2018.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa tunjangan uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, dan bantuan kematian dan pemakaman bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 antara lain adalah sebagai berikut

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7.81%	8.61%	<i>Discount rate per annum:</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.20%	7.20%	<i>Rate of salary increase per annum</i>
Tingkat kematian	CSO-1958	CSO-1958	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

*plan to PLN based on the decision of the Directors of PLN No. 332.K/010/DIR/2003. Contributions paid by the Company were recognized as expense in the current year, since the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.*

*The defined benefits pension plans expense paid by the Company in 2019 and 2018 amounted to Rp181 and Rp160, respectively.*

Post-employment benefits

*The Company provides unfunded defined post-employment benefits to permanent employees which are determined based on the Labor Law No. 13/2003. The number of employees eligible for the benefits was 305 employees in 2019 and 187 employees in 2018.*

Long-term benefits

*The Company also provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances service award for its qualifying employees.*

*The provision for post-employment and long-term benefits in 2019 and 2018 was calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah.*

*The key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2019 and 2018 among others, are as follows:*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan kerja Perusahaan dibebankan ke beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

*The Company employee benefit expenses charged to personnel expenses, are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya jasa kini	2,165	2,959	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1,270	801	<i>Interest cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,435</b>	<b>3,760</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The Company benefit obligation in financial position are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
<b>Nilai kini liabilitas</b>	<b>18,760</b>	<b>14,831</b>	<b>Present value of obligation</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The Company movement in the present value of employee benefit obligation are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	14,831	11,043	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	2,165	2,959	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1,270	801	<i>Interest expenses</i>
Pembayaran	(185)	(1,481)	<i>Payment of benefits</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Perubahan asumsi keuangan	1,380	(3,598)	<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(701)	5,107	<i>Adjustment assumption</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>18,760</b>	<b>14,831</b>	<b>Ending balance</b>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the defined obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 14.34%	Kenaikan sebesar/ Increase by 17.26%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 17.69%	Penurunan sebesar/ Decrease by 14.94%
Tingkat mortalita	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.07%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.07%

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted employment benefit and other long-term is as follows:*

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</b>	<b>1 sampai 2 tahun/ Between 1 -2 years</b>	<b>2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Imbalan pascakerja						<i>Post-employment benefit</i>
Program pensiun	375	1,295	2,389	445,173	449,232	<i>Pension plan</i>
Imbalan cuti besar	298	533	5,883	6,209	12,923	<i>Annual leave benefits</i>
<b>Total</b>	<b>673</b>	<b>1,828</b>	<b>8,272</b>	<b>451,382</b>	<b>462,155</b>	<b>Total</b>

**24. Sifat dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**24. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Sifat pihak berelasi**

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- PLN dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Indonesia Power (IP), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), PT PLN Gas dan Geothermal (PLN Gas dan Geothermal), PT Haleyora Power (HP), dan PT Indonesia Comnets Plus (ICON) merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

**Nature of relationship**

- Government of the Republic of Indonesia is the stockholder of the PLN and State-Owned Enterprises (BUMN).
- PLN and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the stockholder of the Company.
- PT Indonesia Power (IP), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), PT PLN Gas and Geothermal (PLN Gas and Geothermal), PT Haleyora Power (HP), and PT Indonesia Comnets (ICON) Plus are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.
- The Board of Commissioners and Directors are the key management of the Company.

**Transaksi Pihak Berelasi**

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

**Transactions with Related Parties**

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Crompton Prima Switchgear	Pengendalian bersama CG International Holdings Singapore PTE.LTD dan PT PLN Enjiniring/ <i>Joint Venture Between CG International Holdings Singapore PTE.LTD and PT PLN Enjiniring</i>	Piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain/ <i>Trade receivable related parties, other receivable</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan jasa supervisi enjiniring, procurement dan konstruksi/ <i>Revenue from engineering, procurement and construction</i> Rekening bank dibatasi penggunaannya dan Penempatan kas dan setara kas/ <i>Restricted cash in bank , and Placement of cash and cash equivalents</i>



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("PT Pelabuhan Indonesia II")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan jasa supervisi enjiniring dan konstruksi/ <i>Revenue from engineering supervision and construction</i>
PT Angkasa Pura II (Persero) ("PT Angkasa Pura II")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan jasa supervisi enjiniring dan konstruksi/ <i>Revenue from engineering supervision and construction</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("PT Waskita Karya")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan jasa supervisi enjiniring dan konstruksi/ <i>Revenue from engineering supervision and construction</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("PT Wijaya Karya")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan jasa supervisi enjiniring dan konstruksi/ <i>Revenue from engineering supervision and construction</i>

	Catatan/ Note	2019		2018		
		Rp	%	Rp	%	
Kas dan setara kas	6					Cash and cash equivalents
Bank Negara Indonesia		111,959	9.45%	121,473	9.75%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		87,622	7.40%	142,852	11.47%	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia		13,935	1.18%	34,796	2.79%	Bank Rakyat Indonesia
Subjumlah		213,516	18.02%	299,121	24.02%	Subtotal
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7					Restricted cash in bank
Bank Negara Indonesia		6,189	0.52%	8,277	0.66%	Bank Negara Indonesia
subjumlah		6,189	0.52%	8,277	0.66%	Subtotal
Piutang usaha-bersih	8					Trade receivables-net
PLN		189,762	16.02%	156,621	12.58%	PLN
PT Crompton Prima Switchgear		9,168	0.77%	--	--	PT Crompton Prima Switchgear
PLN Gas dan Geothermal		2,884	0.24%	2,887	0.23%	PLN Gas and Geothermal
PLN Batam		1,118	0.09%	1,799	0.14%	PLN Batam
IP		1,007	0.08%	8,173	0.66%	IP
PT Waskita Karya		240	0.02%	240	0.02%	PT Waskita Karya
subjumlah		204,179	17.23%	169,720	13.63%	Subtotal
Piutang lain-lain						Other receivables
PT Crompton Prima Switchgear		11,000	0.93%	--	--	PT Crompton Prima Switchgear
Bank Negara Indonesia		253	0.02%	162	0.01%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri		32	0.00%	77	0.01%	Bank Mandiri
PLN		--	--	83	0.01%	PLN
Bank Rakyat Indonesia		--	--	22	0.00%	Bank Rakyat Indonesia
subjumlah		11,285	0.95%	344	0.03%	Subtotal
Tagihan bruto kepada pelanggan	9					Gross receivables from customers
PLN		216,478	43.56%	199,770	16.04%	PLN
IP		338	0.07%	1,851	0.15%	IP
PLN Batam		111	0.02%	--	--	PLN Batam
PT Wijaya Karya		48	0.01%	--	--	PT Wijaya Karya
PT Waskita Karya		5	0.00%	--	--	PT Waskita Karya
PT Angkasa Pura II		--	--	21	0.00%	PT Angkasa Pura II
subjumlah		216,980	44%	201,642	16.19%	Subtotal

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2019		2018		
		Rp	%	Rp	%	
Uang muka dari pelanggan						Advances from customer
PLN	15	32,239	6.49%	60,443	10.08%	PLN
Utang lain-lain						Other payables
PLN		2,370	0.48%	39,303	6.55%	PLN
HP		2,630	0.53%	470	0.08%	HP
ICON		390	0.08%	741	0.12%	ICON
subjumlah		5,390	1.08%	40,514	6.75%	Subtotal
Utang bruto kepada pelanggan	16					Gross payables to customers
PLN		100,180	20.16%	141,347	23.56%	PLN
IP		8,555	1.72%	2,476	0.41%	IP
PLN Gas dan Geothermal		1,415	0.28%	--	--	PLN Gas and Geothermal
PT Crompton Prima Switchgear		1,356	0.27%	--	--	PT Crompton Prima Switchgear
PT Pelabuhan Indonesia II		347	0.07%	202	0.03%	PT Pelabuhan Indonesia II
PT Angkasa Pura II		174	0.04%	--	--	PT Angkasa Pura II
PLN Batam		130	0.03%	174	0.03%	PLN Batam
subjumlah		112,157	22.57%	144,199	24.04%	Subtotal
Pinjaman jangka panjang	17					Long-term loan
PLN		120,040	24.16%	152,052	25.35%	PLN
Pendapatan	19					Revenues
PLN		957,118	95.67%	1,079,512	96.62%	PLN
IP		11,750	1.17%	14,915	1.33%	IP
PT Crompton Prima Switchgear		10,093	1.01%	--	--	PT Crompton Prima Switchgear
PLN Gas dan Geothermal		4,057	0.41%	2,887	0.26%	PLN Gas and Geothermal
PJB		2,167	0.22%	--	--	PJB
PLN Batam		2,086	0.21%	1,799	0.16%	PLN Batam
PLN Batubara		--	--	431	0.04%	PLN Batubara
Jumlah		987,271	98.68%	1,099,544	98.41%	Total

\* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan

\* Percentage to related total assets/liabilities/revenues

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan dan tantiem masing-masing sebesar Rp14.041 dan Rp12.506.

On December 31, 2019 and 2018, the Company provided compensation to its Commissioners and Directors, which includes salaries, facilities, allowances and bonus amounting to Rp14,041 and Rp12,506, respectively.

**25. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan**

**25. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2019			
	31 Desember/ December 31, 2018	Arus kas/ Cash flow	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham	152,052	(32,012)	120,040	Long-term loan to Shareholder

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018		
	31 Desember/ December 31, 2017	Arus kas/ Cash flow	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas jangka panjang			<i>Non-current liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham	184,064	(32,012)	152,052 <i>Long-term loan to Shareholder</i>

**26. Litigasi**

Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan menghadapi gugatan wanprestasi yang diajukan oleh Konsorsium PT Odira Persada dan PT Timas Suplindo (Konsorsium) ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") terkait biaya yang timbul akibat perpanjangan waktu dan gangguan dalam pelaksanaan pekerjaan serta kewajiban Perusahaan melakukan pembayaran pekerjaan kepada Konsorsium yang telah diserahkan terimakan berdasarkan *Taking Over Certificate* ("TOC") dengan nilai tuntutan ganti rugi sebesar Rp51.392 dan US\$903.593,90 (nilai penuh) serta bunga bank komersial 10% dari nilai klaim dan mengembalikan Jaminan Bank Garansi ("BG").

Atas gugatan wanprestasi yang diajukan Konsorsium, Perusahaan mengajukan gugat balik (rekonvensi) kepada Konsorsium terkait keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang dilakukan Konsorsium selama 43 minggu, dengan tuntutan ganti rugi pembayaran denda keterlambatan sebesar Rp2.994 dan US\$868.107,37 (nilai penuh) serta kerugian yang dialami Perusahaan sebesar Rp40.843 dan membayar uang paksa Rp10.000 untuk setiap hari keterlambatan.

Pada tanggal 11 Februari 2019 diluar proses penyelesaian sengketa di BANI, Konsorsium beritikad baik melakukan pembayaran denda keterlambatan (*Liquidated Damages*) sebesar Rp2.994 dan US\$868.107,37 (nilai penuh).

Pada tanggal 15 Februari 2019 atas permintaan BANI, Perusahaan dan Konsorsium melakukan mediasi hingga pada tercapai kesepakatan yang kemudian dituangkan dalam Putusan Provisi.

Pada tanggal 25 Februari 2019 BANI mengeluarkan Putusan Provisi yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar tagihan pekerjaan berdasarkan TOC serta mengembalikan dokumen BG sebesar

**26. Litigation**

*On October 1, 2018, the Company faced a breach of lawsuit filed by the Consortium of PT Odira Persada and PT Timas Suplindo (Consortium) to the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") related to costs arising from the extension of time and disruption in the implementation of work and the obligation of the company to conduct payment of work to the Consortium that has been submitted is based on Taking Over Certificate ("TOC") with a claim for compensation amounting to Rp51,392 and US\$903,593.90 (full amount) and commercial bank interest of 10% of the claim value and returning the Bank Guarantee Guarantee ("BG").*

*Based on the breach of claim filed by the Consortium, the Company filed a counter-action (reconvention) to the Consortium related to the delay in completion of work carried out by the Consortium for 43 weeks, with claims for compensation for late payment fees (liquidated damages) in the amount of Rp2,994 and US\$868,107.37 (full amount) and losses incurred by the Company amounting to Rp40,843 and paying forced cash Rp10,000 for each day of delay.*

*On February 11, 2019, outside the dispute resolution process at BANI, the Consortium in good faith made the payment of late fees (Liquidated Damages) amounting to Rp2,994 and US\$868,107.37 (full amount).*

*On February 15, 2019, at the request of BANI, the Company and the Consortium conducted a mediation until an agreement was reached which was then set forth in the Provision Decision.*

*On February 25, 2019 BANI issued a Provision Decision which required the Company to pay the invoice based on TOC and return the BG documents in the amounting to Rp3,481 and US\$1,009,424.85*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rp3.481 dan US\$1.009.424,85 (nilai penuh) kepada Konsorsium dan Konsorsium harus menyerahkan BG senilai Rp2.000 kepada Perusahaan. BANI melanjutkan proses pemeriksaan/persidangan untuk sengketa yang menjadi perselisihan diantara Para Pihak.

Pada tanggal 9 September 2019 BANI mengeluarkan Putusan dengan amar putusan menguatkan Putusan Provisi tanggal 25 Februari 2019. Putusan telah berkekuatan hukum tetap.

(full amount) to the Consortium and Consortium must submit the BG in the amount of Rp2,000 to the Company. BANI continues the examination / trial process for disputes which become disputes between the Parties.

On September 9, 2019 BANI issued a Decision with a ruling to strengthen the Provision Decision on February 25, 2019. The decision was legally binding.

**27. Ikatan dan Kontijensi**

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan dan UIP JBT 1 melakukan kerjasama untuk Pekerjaan Jasa Konsultansi Supervisi Desain dan Konstruksi dan *Quality Assurance & Quality Control* ("QA/QC") Pembangunan Muara Tawar *Combined Cycle Power Plant Block 2,3&4 Add-on Project* dengan nilai kontrak sebesar Rp120.239. Jangka waktu kontrak selama 24 bulan dari tanggal mulai kerjasama kontrak.

Pada tanggal 19 Februari 2019 terdapat addendum atas kontrak yang menerangkan bahwa pemilik pekerjaan berubah dari UIP JBT I menjadi PT Pembangkitan Jawa Bali, dibentuk konsorsium antara Perusahaan dengan PT Rekadaya Elekrika Consult ("REC"), dimana Perusahaan melaksanakan lingkup pekerjaan Supervisi Konstruksi dengan nilai kontrak Rp69.621 dan REC melaksanakan lingkup pekerjaan Supervisi Desain dan QA/QC dengan nilai kontrak Rp50.618.

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan dan PLN Unit Induk Pembangkitan Jawa Bagian Tengah I ("UIP JBT I") melakukan kerjasama untuk 2 (dua) kontrak pekerjaan proyek PLTA Upper Cisokan. Pekerjaan pertama adalah Jasa Konsultansi *Management Team* PLTA Upper Cisokan dengan nilai kontrak sebesar Rp112.298. Jangka waktu kontrak selama 72 bulan dari tanggal mulai kerjasama kontrak. Pekerjaan kedua adalah Jasa Konsultansi *Update* Desain, Supervisi Desain, dan Supervisi Konstruksi PLTA Upper Cisokan *Pumped storage*, kapasitas (4x260 MW) dengan nilai kontrak sebesar Rp301.504. Jangka waktu kontrak selama 73 bulan dari tanggal mulai kerjasama kontrak.

**27. Commitments and Contingencies**

On March 6, 2017, the Company and UIP JBT 1 entered into a partnership for *Design Supervision Consultancy Services, Construction and Quality Assurance & Quality Control* ("QA/QC") for the *Construction of Muara Tawar Combined Cycle Power Plant Block 2.3 & 4 Add-ons Project* with a contract value of Rp120,239. The contract period is 24 months from the start date of the contract collaboration.

On February 19, 2019 there was an addendum to the contract explaining that the owner of the work has changed from UIP JBT I to PT Pembangkitan Jawa Bali, and consortium was formed between Company and PT Rekadaya Elekrika Consult ("REC"), where Company carried out the scope of *Construction Supervision* work with a contract value of Rp69,621 and REC that implements scope of work of *Design Supervision* and *QA /QC* with a contract value of Rp50,618.

On November 16, 2018, the Company and PLN Central Java I Generation Main Unit ("UIP JBT I") collaborated for 2 (two) contracts for the *Upper Cisokan Hydroelectric Power Plant* project. The first job was the *Upper Cisokan Hydroelectric Power Management Consultation Services Team* with a contact value of Rp112,298. The contract period is 72 months from the start date of contract cooperation. The second job is *Consultant Service Update Design, Design Supervision, and Construction Supervision of the Upper Cisokan Pumped storage, capacity (4x260 MW) PLTA* with a contract value of Rp301,504. The contract period is 73 months from the start date of the contract collaboration.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

**28. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2019 and 2018 the Company has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2019				
	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	483,846	6,726	--	--	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	483,846	6,726	--	--	Total monetary assets
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	(638,395)	(8,874)	(2,490,000)	4,958	Trade payables
Jumlah bersih	(154,549)	(2,148)	(2,490,000)	4,958	Total net
	2018				
	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	1,290,111	18,682	--	--	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter	1,290,111	18,682	--	--	Total monetary assets
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	(2,464,472)	(35,688)	(2,490,000)	(5,163)	Trade payables
Jumlah bersih	(1,174,361)	(17,006)	(2,490,000)	(5,163)	Total net

\*) Dalam nilai penuh/ in full amount

**29. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan**

**29. Financial Instruments and Financial Risk Management**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

**a. Categories and classes of financial instrument**

	2019				
	Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instrument classification				
	Aset keuangan/ Financial assets		Liabilitas keuangan/ Financial liabilities		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost		
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	226,822	--	--	226,822	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	23,128	--	--	23,128	Restricted cash in bank
Piutang usaha	204,548	--	--	204,548	Trade receivables
Piutang lain - lain	27,632	--	--	27,632	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	232,066	--	--	232,066	Gross receivables to customers
Jumlah aset keuangan lancar	714,196	--	--	714,196	Total current financial assets
Aset lain-lain	--	368	--	368	Other assets
Jumlah aset keuangan tidak lancar	--	368	--	368	Total non-current financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>714,196</b>	<b>368</b>	<b>--</b>	<b>714,564</b>	<b>Total financial assets</b>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2019					
Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instrument classification</i>					
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>		Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>		Jumlah instrumen keuangan/ <i>Total financial instruments</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>			
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan jangka pendek					<i>Current financial liabilities</i>
Utang usaha	--	--	134,096	134,096	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	--	--	5,472	5,472	<i>Other payables</i>
Utang bruto kepada pelanggan	--	--	114,143	114,143	<i>Gross payables from customers</i>
Biaya masih harus dibayar	--	--	54,623	54,623	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	32,978	32,978	<i>Current maturity of long-term loan</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	--	341,312	341,312	<i>Total current financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang					<i>Non-current financial liabilities</i>
Utang lain-lain	--	--	156	156	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	87,062	87,062	<i>Long-term loan - net of current maturity</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	--	--	87,218	87,218	<i>Total noncurrent financial liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>428,530</b>	<b>428,530</b>	<b>Total financial liabilities</b>
2018					
Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instruments classification</i>					
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>		Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>		Jumlah instrumen keuangan/ <i>Total financial instruments</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>			
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Aset keuangan lancar					<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	319,314	--	--	319,314	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	25,026	--	--	25,026	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha	171,511	--	--	171,511	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain - lain	20,075	--	--	20,075	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pelanggan	207,788	--	--	207,788	<i>Gross receivables to customers</i>
Jumlah aset keuangan lancar	743,714	--	--	743,714	<i>Total current financial assets</i>
Aset lain-lain	--	368	--	368	<i>Other assets</i>
Jumlah aset keuangan tidak lancar	--	368	--	368	<i>Total non-current financial assets</i>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>743,714</b>	<b>368</b>	<b>--</b>	<b>744,082</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan jangka pendek					<i>Current financial liabilities</i>
Utang usaha	--	--	116,175	116,175	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	--	--	41,243	41,243	<i>Other payables</i>
Utang bruto kepada pelanggan	--	--	145,030	145,030	<i>Gross payables from customers</i>
Biaya masih harus dibayar	--	--	51,864	51,864	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	32,978	32,978	<i>Current maturity of long-term loan</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	--	387,290	387,290	<i>Total current financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang					<i>Non-current financial liabilities</i>
Utang lain-lain	--	--	156	156	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	119,074	119,074	<i>Long-term loan - net of current maturity</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	--	--	119,230	119,230	<i>Total noncurrent financial liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>506,520</b>	<b>506,520</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai instrumen aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laba rugi, serta liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2019, the Company and subsidiary did not have financial assets instruments classified as held to maturity and fair value through profit and loss and financial liabilities instruments classified as fair value through profit or loss.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**b. Financial risk management objectives and policies**

The objective and policies of the Company and subsidiary financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to financial risks, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and subsidiary operates within a defined policy approved by the Directors.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan dan entitas anak melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

**i. Foreign currency risk management**

The Company and subsidiary undertakes many transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Company and subsidiary policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 28.

The Company's and subsidiary net open foreign currency exposure as of the reporting date is disclosed in Note 28.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

The Company and subsidiary does not hedge its foreign currency exposure. To manage its foreign currency exposure, the Company's and subsidiary policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah menguat (melemah) sebesar 10% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, jumlah penghasilan komprehensif tahun

As at December 31, 2019, if Rupiah had Appreciated (Depreciated by 10% against USD with all other variables held constant, total comprehensive income for the year would have been

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

berjalan lebih rendah (tinggi) sebesar Rp533 (2018: Rp1.669), terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba sebelum pajak tahun berjalan.

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak timbul dari pinjaman jangka panjang. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap berkaitan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 17). Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anak. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya-upaya pengelolaan risiko dilaksanakan dengan penjadwalan ulang atas pembayaran pelanggan. Sebagai entitas yang dapat digolongkan dalam infrastruktur, dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang.

Perusahaan melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan, jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah

*Rp533 lower (higher) (2018: Rp1.669) mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.*

**ii. Interest rate risk management**

*The Company and subsidiary interest rate risk arises from long-term loans. The interest rate risk from cash is not significant.*

*Fixed rate loans expose the Company and subsidiary to fair value interest rate risk.*

*As at December 31, 2019, fixed rate long-term loan (Note 17). The Company and subsidiary does not account for any fixed rate loan at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.*

**iii. Credit risk management**

*Credit risk arises from the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in financial loss to the Company and subsidiary. This risk is caused more by customers who do not pay on time and delays in completion of the work. Risk management efforts are undertaken by rescheduling customer payments. As an entity that can be classified in the public infrastructure, to minimize the risk of uncollectible receivables.*

*The Company made a persuasive approach to the customer, if the customer does not pay at the time that has been determined, the Company*



**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ditentukan, Perusahaan dan entitas anak akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.

*and subsidiary will send a notice back to the customer to make a payment.*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

*The carrying value of financial assets on the financial statements net of an allowance for losses reflects the Company's and subsidiary exposure to credit risk.*

Pelanggan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pihak berelasi. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, PLN memiliki kontribusi 95,67 % dan 96,62% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari PLN.

*The Company and subsidiary customers consist of related party. For the years ended December 31, 2019 and 2018, PLN accounted for 95.67% and 96.62% of the total net sales. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from PLN.*

Kualitas kredit aset keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

Credit quality of financial assets

The table below shows the quality of the Company's and subsidiary financial assets:

		2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	226,822	--	--	226,822	Cash and cash equivalents	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	23,128	--	--	23,128	Restricted cash in bank	
Piutang usaha - bersih	123,644	80,294	610	204,548	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	27,632	--	--	27,632	Other receivables	
Tagihan bruto kepada pelanggan	232,066	--	--	232,066	Gross receivables to customers	
<b>Jumlah</b>	<b>633,292</b>	<b>80,294</b>	<b>610</b>	<b>714,196</b>	<b>Total</b>	
		2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	319,314	--	--	319,314	Cash and cash equivalents	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	25,026	--	--	25,026	Restricted cash in bank	
Piutang usaha - bersih	161,627	9,884	--	171,511	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	20,075	--	--	20,075	Other receivables	
Tagihan bruto kepada pelanggan	207,788	--	--	207,788	Gross receivables to customers	
<b>Jumlah</b>	<b>733,830</b>	<b>9,884</b>	<b>--</b>	<b>743,714</b>	<b>Total</b>	

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

*Certain financial assets are individually assessed for impairment and if found to be impaired, have impairment loss assigned to them on an individual basis.*

*The table above includes financial assets on which collective impairment have been assessed. It is not practicable to individually identify impaired financial assets within the portfolio of financial assets with similar risk characteristics which are collectively assessed for impairment.*

**iv. Liquidity risk management**

*Liquidity risk is defined as the risk that the Company and subsidiary will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiary short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiary manages liquidity risk by maintaining adequate cash and reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.*

*Furthermore, the Company and subsidiary maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini memberikan rincian jatuh tempo kontraktual Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table details the Company and subsidiary remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as of December 31, 2019 and 2018:

	2019				Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years		
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	134,096	--	--	--	134,096	Trade payables
Utang lain-lain	5,472	--	--	--	5,472	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	54,623	--	--	--	54,623	Accrued expenses
Utang bruto kepada pelanggan	114,143	--	--	--	114,143	Gross payables to customers
Pinjaman jangka panjang	32,978	64,022	23,040	--	120,040	Long-term loan
<b>Jumlah</b>	<b>341,312</b>	<b>64,022</b>	<b>23,040</b>	<b>--</b>	<b>428,374</b>	<b>Total</b>

	2018				Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years		
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	116,175	--	--	--	116,175	Trade payables
Utang lain-lain	41,243	--	--	--	41,243	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	51,864	--	--	--	51,864	Accrued expenses
Utang bruto kepada pelanggan	145,030	--	--	--	145,030	Gross payables to customers
Pinjaman jangka panjang	32,978	64,033	55,041	--	152,052	Long-term loan
<b>Jumlah</b>	<b>387,290</b>	<b>64,033</b>	<b>55,041</b>	<b>--</b>	<b>506,364</b>	<b>Total</b>

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan.

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the contractual maturity which is the earliest date on which the Company and subsidiary can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

**Fair value of financial instruments**

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry market interest rate.

**v. Manajemen risiko modal**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio

**v. Capital risk management**

The Company and subsidiary manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 18) dan saldo laba.

*consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 18), and retained earnings*

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Directors of the Company and subsidiary periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.*

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

*The Company and subsidiary seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and subsidiary policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.*

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian utang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*The debt to equity ratios and debt service coverage ratios as at December 31, 2019 and 2018 were as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah liabilitas	496,947	599,838	Total liabilities
Jumlah ekuitas	687,884	645,656	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0.72	0.93	Debt to equity ratio

**30. Reklasifikasi Akun**

Akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**30. Reclassification of Accounts**

*The accounts in the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2018 which have been reclassified are as follows:*

	2018		
	Sebelum	Sesudah	
	Direklasifikasi/ Before	Direklasifikasi/ After	
	Reclassification	Reclassification	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Uang muka dari pelanggan	43,280	64,133	Advances from customer
Utang lain-lain	62,096	41,243	Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>105,376</b>	<b>105,376</b>	<b>Total</b>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

- a. Pada awal tahun 2020 Pemerintah mengumumkan "status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona". Hal tersebut berdampak pada penurunan ekonomi dalam negeri, yaitu melemahnya nilai tukar rupiah dan penurunan harga sekuritas di pasar modal. Manajemen telah menilai dampak peristiwa tersebut terhadap operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan sampai saat ini belum dapat secara akurat memprediksi dan mengkuantifikasi seberapa lama atau sejauh mana wabah Covid-19 tersebut berdampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Manajemen akan terus memantau ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian pada masa yang akan datang

- b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 2020 ("Peraturan") telah diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini mengatur mengenai kebijakan keuangan Negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini salah satunya mengatur penyesuaian tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021, dan 20% pada tahun pajak 2022.

**32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2020.

**31. Events After Reporting Period**

- a. In early 2020 the Government announced "the status of a specific state of emergency from the corona virus". This has an impact on the decline in the domestic economy, namely the weakening of the rupiah and the decline in prices of securities on the capital market. Management has assessed the impact of these events on the Company and its subsidiary operations and yet to accurately predict and quantify how long or how far the Covid-19 pandemic will affect the operating results, financial position, and the Company and subsidiary cash flows. Management will continue to monitor this and take action as needed to overcome risks and uncertainties in the future.

- b. Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("the Regulation") has been issued on 31 March 2020.

The Regulation is concerning the state financial policy and financial system stability in response of the COVID-19 pandemic and/or the threats that endanger the national economy and/or financial system stability. The Regulation, among others, regulates the adjustment of Corporate Income Tax rate for domestic company to become 22% in the fiscal years of 2020 and 2021, and 20% in 2022 fiscal year.

**32. Management Responsibility on Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on March 31, 2020.